

## KERAGAMAN JENIS IKAN HIU DAN PARI DI PERAIRAN KALIMANTAN BARAT

Enjang Hernandi Hidayat\*<sup>1</sup>, Sy. Iwan T. Alkadrie<sup>1</sup>, Getreda M.H<sup>1</sup> dan M. Sabri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak, Ditjen PRL, KKP  
Jalan Husein Hamzah Nomor 01 Pallima Pontianak Kalimantan Barat 78114  
email: hernandhidayat@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui keragaman spesies, komposisi, dan sebaran panjang ikan hiu dan pari yang didaratkan di PPI Sungai Kakap. Kegiatan dilaksanakan selama 23 bulan mulai dari bulan Februari 2016 sampai Desember 2017. Pendataan dilakukan dengan cara mengidentifikasi jenis, ukuran panjang dan berat. Pengambilan data sekunder berupa jenis alat tangkap dan lokasi daerah penangkapan dilakukan melalui wawancara kepada nahkoda kapal dan petugas pelabuhan. Sebanyak 20 spesies ikan hiu dan 20 spesies ikan pari berhasil diidentifikasi. Spesies ikan hiu yang mendominasi adalah *Carcharhinus brevipinna* dan untuk ikan pari adalah *Rhynchobatus australiae*. Sebagian besar spesies ikan hiu dan pari yang didaratkan ditemukan dalam ukuran dewasa. Berdasarkan berat total jenis ikan hiu yang didaratkan, terdapat jumlah ikan hiu terbanyak adalah *Carcharhinus brevipinna* yaitu 41.143,8 kg atau 51,55% dari jumlah berat total ikan hiu yang didaratkan di PPI Sungai Kakap, sedangkan jumlah total ikan pari yang didaratkan di PPI Sungai Kakap yang terbanyak adalah *Rhynchobatus australiae* yaitu sebesar 619.461 kg atau 74,41% dari jumlah berat total ikan pari yang didaratkan di PPI Sungai Kakap.

**Kata Kunci:** Keragaman Jenis; Hiu; Pari; PPI Sungai Kakap

### PENDAHULUAN

Perikanan hiu dan pari (Elasmobranchii) merupakan salah satu komoditas perikanan yang cukup penting di dunia. Tingginya harga sirip hiu di pasaran semakin meningkatkan perburuan hiu dan mengancam kelestarian stoknya di alam (Fahmi, dkk 2013). Perburuan ikan ini sangat intensif karena hampir seluruh bagian tubuhnya dapat dimanfaatkan. Daging ikan hiu dan pari untuk bahan pangan (bakso, sosis, ikan kering); sirip untuk sop; kulit untuk bahan kerajinan kulit (tas, sepatu, jaket, dompet); minyak, gigi dan tulang dapat digunakan untuk bahan obat dan lem (Musick et al., 2000).

Elasmobranchii saat ini sedang menghadapi masalah tingginya laju kepunahan akibat pengambilan berlebih (*over fishing*) yang dipicu oleh tingginya permintaan pasar akan daging dan kulit pari serta sirip hiu. Sebagai negara terluas di kawasan Asia Tenggara, komoditas perikanan hiu dan pari di Indonesia memegang peranan yang cukup penting terutama dalam hal perdagangan sirip hiu. Bahkan Indonesia dikenal sebagai negara dengan produksi perikanan hiu dan pari terbesar di dunia, dengan kisaran hasil tangkapan di atas 100 ribu ton setiap tahunnya (Fahmi, 2013).

Beberapa spesies hiu dan pari statusnya sudah dilindungi baik oleh peraturan nasional maupun peraturan internasional. Hiu dan pari juga merupakan salah satu dari 20 jenis yang masuk ke dalam daftar spesies prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015-2019. Kriteria spesies prioritas adalah: 1) Sudah dilindungi berdasarkan regulasi nasional (PP 7/99 tentang pengawetan tumbuhan dan satwa dan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang penetapan status perlindungan jenis ikan). 2) Secara internasional spesies tersebut populasinya di alam juga mengalami ancaman kepunahan (daftar red list IUCN). 3) Spesies sudah diatur/dibatasi pemanfaatannya berdasarkan konvensi perdagangan internasional tumbuhan dan satwa liar yang sudah diratifikasi (CITES). 4) Spesies belum dilindungi atau diatur perdagangannya, namun pemanfaatan di tingkat nasional cukup tinggi sehingga rentan mengalami ancaman kepunahan.

Dalam rangka penyiapan regulasi terhadap pengelolaan, pengaturan dan pengawasan hiu dan pari di Indonesia dibutuhkan dukungan data dan informasi yang akurat. Menurut Seki et al. (1998) dan Stevens et al. (2000) dalam Fahmi (2013), bahwa dasar pengetahuan tentang biologi Elasmobranchii (hiu dan pari) seperti identifikasi jenis, komposisi ukuran, ukuran pada saat matang



kelamin, dan aspek reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui dalam memanfaatkan sumberdaya dan pengelolaan perikanan Elasmobranchii yang berkelanjutan.

Kegiatan pendataan ini bertujuan untuk mengetahui keragaman spesies, komposisi, dan sebaran panjang ikan elasmobranchii yang didaratkan di PPI Sungai Kakap Kalimantan Barat dalam rangka pengumpulan data dasar sebagai bahan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah dan stakeholder terkait. Selain itu, hasil pendataan di PPI Sungai Kakap ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang kekayaan spesies elasmobranchii di perairan Kalimantan Barat.

**BAHAN DAN METODE**

Pengamatan ini dilaksanakan selama 23 bulan, mulai dari Februari 2016 sampai Desember 2017. Lokasi penangkapan / *Fishing Ground* di WPP 711 sekitaran perairan Natuna, Laut Karimata dan Perairan Bangka Belitung. Metode observasi dilakukan dengan melakukan pendataan ikan hiu dan pari dengan cara mengidentifikasi jenis, menghitung jumlah ekor, ukuran panjang dan berat. Untuk identifikasi jenis ikan hiu dan pari berpedoman pada buku identifikasi jenis ikan hiu dan pari diantaranya adalah *Economically Important Sharks and Rays of Indonesia* (Whitte [1997] ; Last [2010] serta Fahmi dan Dharmadi [2013]).Selanjutnya untuk pengambilan data sekunder berupa jenis alat tangkap dan lokasi daerah penangkapan dilakukan melalui wawancara kepada nahkoda kapal dan petugas pelabuhan. Data dan informasi yang didapat selanjutnya dikompilasi dan dianalisis dengan cara pengamatan setiap hari oleh enumerator selanjutnya pengambilan data diperoleh dari metode Observasi Langsung dan wawancara kepada nelayan. Hasil pendataan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**HASIL DAN BAHASAN**

**Hasil**

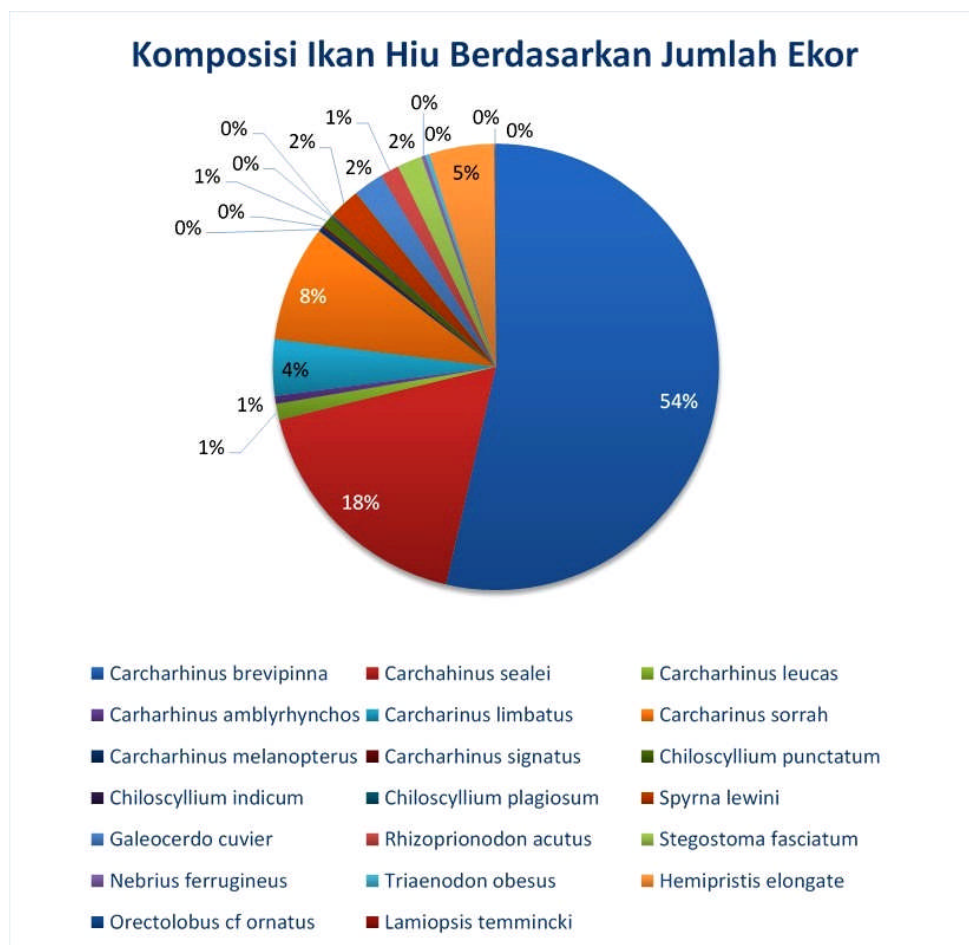
Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan 20 spesies ikan hiu dan 20 spesies ikan pari. Adapun jenis hiu yang didaratkan meliputi 8 spesies dari genus *Carcharhinus* yaitu: *Carcharhinus brevipinna*, *Carcharhinus sealei*, *Carcharhinus leucas*, *Carcharhinus amblyrhynchos*, *Carcharhinus limbatus*, *Carcharhinus sorrah*, *Carcharhinus melanopterus*, dan *Carcharhinus signatus*; 3 spesies dari genus *Chiloscyllium* yaitu *Chiloscyllium punctatum*, *Chiloscyllium indicum*, *Chiloscyllium plagiosum*; 1 spesies *Sphyrnalewini*. 1 spesies *Galeocerdo cuvier*, 1 spesies *Rhizoprionodon acutus*, 1 spesies *Stegostoma fasciatum*, 1 spesies *Nebrius ferrugineus*, 1 spesies *Triaenodon obesus*, 1 spesies *Hemipristis elongate*, 1 spesies *Orectolobus cf ornatus* dan 1 spesies *Lamiopsis temmincki*. (Tabel 1)

Tabel 1. Jenis Ikan Hiu yang Didaratkan di PPI Sungai Kakap Tahun 2016-2017

No	Jenis Ikan Hiu	Tahun 2016		Tahun 2017		Total Jumlah Ekor	Total Berat (Kg)	Sebaran Panjang (cm)
		Jumlah Ekor	Berat (Kg)	Jumlah Ekor	Berat (Kg)			
1	<i>Carcharhinus brevipinna</i>	2767	25786.8	997	15357	3764	41143.8	41-250
2	<i>Carcharhinus sealei</i>	755	273	480	3622	1235	3895	45-95
3	<i>Carcharhinus leucas</i>	5	139	77	2957	82	3096	130-280
4	<i>Carcharhinus amblyrhynchos</i>	40	664			40	664	130-160
5	<i>Carcharhinus limbatus</i>			287	6204	287	6204	130-240
6	<i>Carcharhinus sorrah</i>			591	6099	591	6099	20-160
7	<i>Carcharhinus melanopterus</i>			24	32	24	32	65-75
8	<i>Carcharhinus signatus</i>			11	285	11	285	131-150

9	<i>Chiloscyllium punctatum</i>	19	74	38	169.3	57	243.3	78-80
10	<i>Chiloscyllium indicum</i>	6	1.7			6	1.7	47-55
11	<i>Chiloscyllium plagiosum</i>			7	19	7	19	45-61
12	<i>Spyrna lewini</i>	88	838.5	73	792	161	1630.5	75-305
13	<i>Galeocerdo cuvier</i>	28	1618.5	127	3344.5	155	4963	130-262
14	<i>Rhizoprionodon acutus</i>	88	1071.7	7	9.6	95	1081.3	50-125
15	<i>Stegostoma fasciatum</i>	75	1554.5	52	1120.5	127	2675	170-220
16	<i>Nebrius ferrugineus</i>	7	667	15	1311	22	1978	296-320
17	<i>Triaenodon obesus</i>			20	237.5	20	237.5	113-130
18	<i>Hemipristis elongate</i>			332	5497	332	5497	100-230
19	<i>Orectolobus cf ornatus</i>			6	39	6	39	80-92
20	<i>Lamiopsis temmincki</i>			1	34	1	34	155

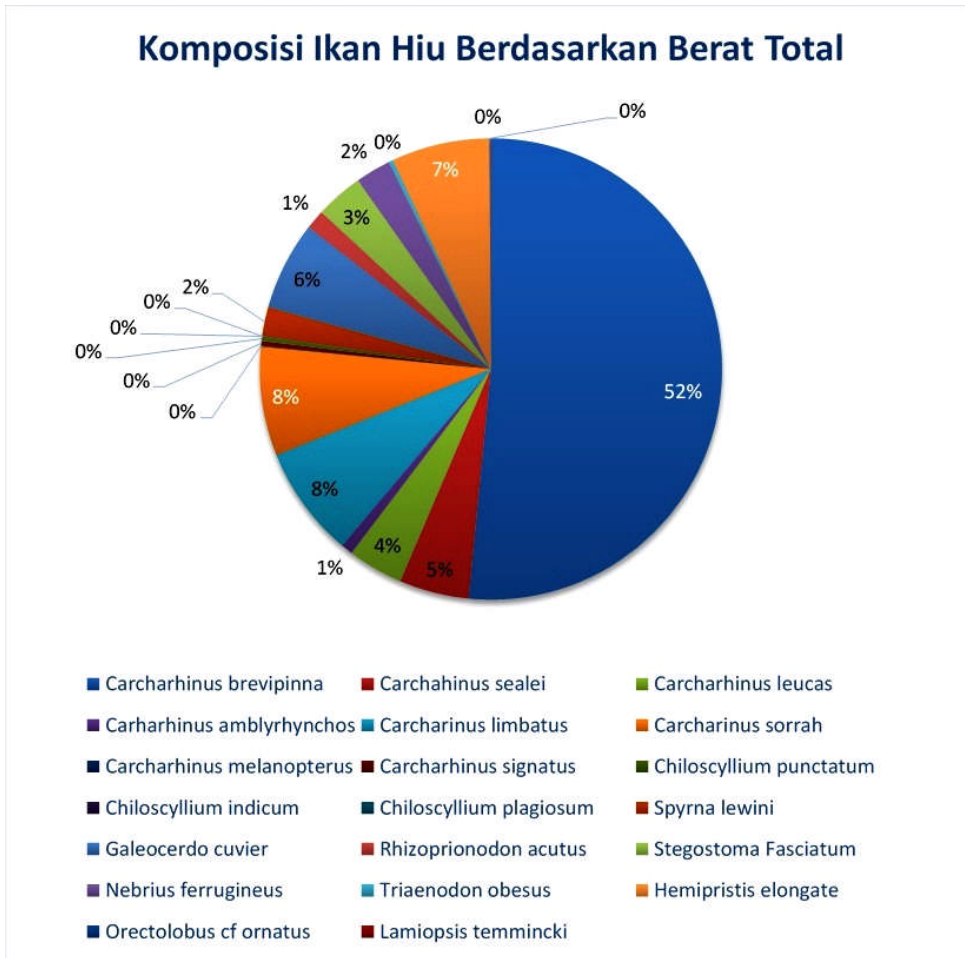
Jumlah total ikan hiu yang didaratkan adalah 7.023 ekor dengan jumlah terbanyak didominasi oleh *Carcharhinus brevipinna* yaitu 3.764 ekor atau 53,6% sementara untuk spesies ikan hiu martil *Spyrna lewini* adalah sebanyak 161 ekor atau 2,29%. Ikan hiu martil ini merupakan jenis ikan hiu yang dilarang untuk dikirim ke luar wilayah negara Republik Indonesia berdasarkan Permen KP Nomor 5 Tahun 2018. Data komposisi ikan hiu berdasarkan jumlah ekor tersaji dalam Gambar 1.



Gambar 1. Komposisi Ikan Hiu yang Didaratkan di PPI Sungai Kakap Berdasarkan Jumlah Ekor.



Berdasarkan berat total jenis ikan hiu yang didaratkan, terdapat jumlah ikan hiu terbanyak adalah *Carcharhinus brevipinna* yaitu 41.143,8 kg atau 51,55% dari jumlah berat total ikan hiu yang didaratkan di PPI Sungai Kakap sebesar 79.818,1 kg. Data komposisi ikan hiu berdasarkan jumlah berat total tersaji dalam Gambar 2.



Gambar 2. Komposisi Ikan Hiu yang Didaratkan di PPI Sungai Kakap Berdasarkan Berat Total

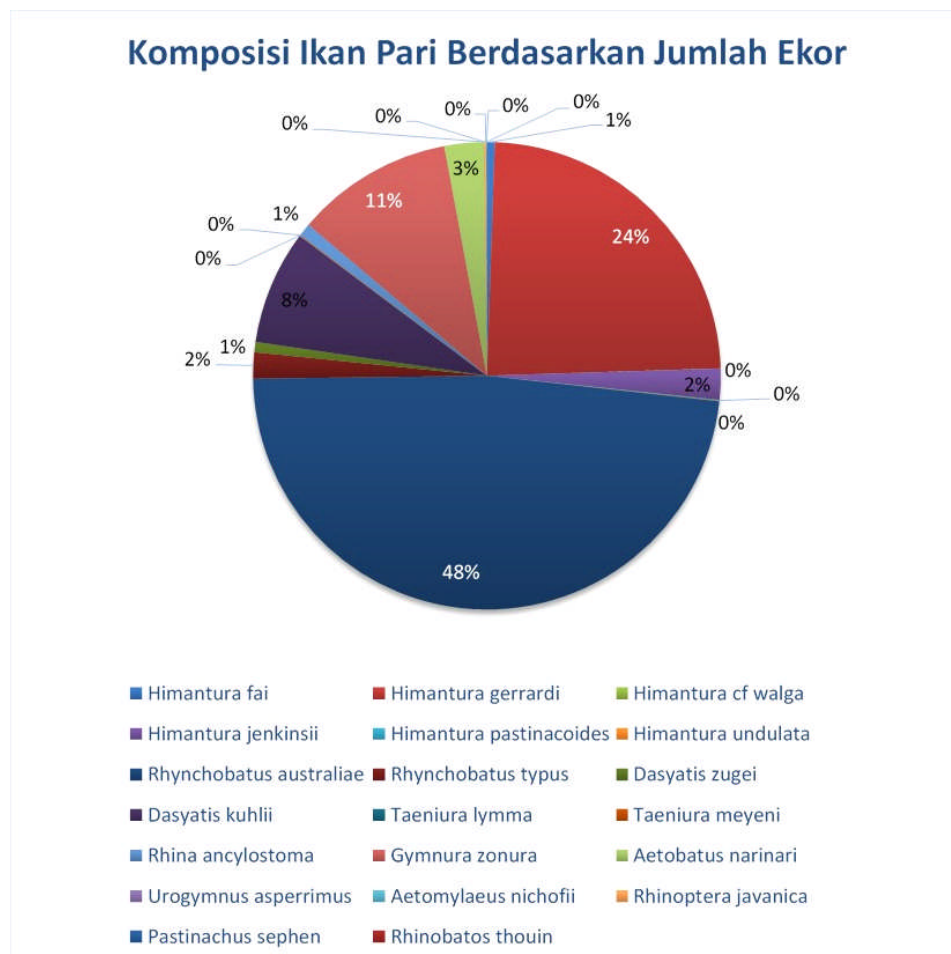
Selanjutnya, untuk jenis ikan pari yang didaratkan meliputi 6 spesies dari genus *Himantura* yaitu: *Himantura fai*, *Himantura gerrardi*, *Himantura cf walga*, *Himantura jenkinsii*, *Himantura pastinacoides*, dan *Himantura undulata*; 2 spesies dari genus *Rhynchobatus* yaitu: *Rhynchobatus australiae* dan *Rhynchobatus typus*; 2 spesies dari genus *Dasyatis* yaitu *Dasyatis zugei* dan *Neotrygon kuhlii*; 2 spesies dari genus *Taeniura* yaitu *Taeniura lymma* dan *Taeniura meyeni*; 1 spesies *Rhina ancylostoma*, 1 spesies *Gymnura zonura*, 1 spesies *Aetobatus narinari*, 1 spesies *Urogymnus asperrimus*, 1 spesies *Aetomylaeus nichofii*, 1 spesies *Rhinoptera javanica*, 1 spesies *Pastinachus sephen*, dan 1 spesies *Rhinobatos thouin*.

Tabel 2. Jenis Ikan Pari yang Didaratkan di PPI Sungai Kakap Tahun 2016-2017

No	Jenis Ikan Pari	Tahun 2016		Tahun 2017		Total Jumlah Ekor	Total Berat (Kg)	Sebaran Panjang (cm)
		Jumlah Ekor	Berat (Kg)	Jumlah Ekor	Berat (Kg)			
1	<i>Himantura fai</i>	95	3865.5	151	5515	246	9380.5	100-230
2	<i>Himantura gerrardi</i>	4513	40494.5	6398	59064	10911	99558.5	45-110
3	<i>Himantura cf walga</i>	6	59.1	1	6.5	7	65.6	22-82
4	<i>Himantura jenkinsii</i>	724	6136.3	249	2317.3	973	8453.6	22-100
5	<i>Himantura pastinacoides</i>	25	216	3	11.5	28	227.5	39-100

6	<i>Himantura undulata</i>	12	175	7	191	19	366	79-170
7	<i>Rhynchobatus australiae</i>	8366	240681	13520	378780	21886	619461	50-220
8	<i>Rhynchobatus typus</i>	448	9154	373	8126	821	17280	140-190
9	<i>Dasyatis zugei</i>	198	94.8	125	53	323	147.8	18-25
10	<i>Neotrygon kuhlii</i>	2436	2761	1157	1260.5	3593	4021.5	30-38
11	<i>Taeniura lymma</i>	9	10.8			9	10.8	25-30
12	<i>Taeniura meyeni</i>	14	702.5	11	567	25	1269.5	25-170
13	<i>Rhina ancylostoma</i>	169	3482	240	5635	409	9117	135-165
14	<i>Gymnura zonura</i>	1741	13786	3219	26978.1	4960	40764.1	35-115
15	<i>Aetobatus narinari</i>	618	10241.7	638	10841	1256	21082.7	59-160
16	<i>Urogymnus asperrimus</i>	3	63	4	86	7	149	85-135
17	<i>Aetomylaeus nichofii</i>	1	0.4			1	0.4	15
18	<i>Rhinoptera javanica</i>	33	480	22	396	55	876	75-155
19	<i>Pastinachus sephen</i>	13	178.3			13	178.3	57-139
20	<i>Rhinobatos thouin</i>	2	41			2	41	197-202

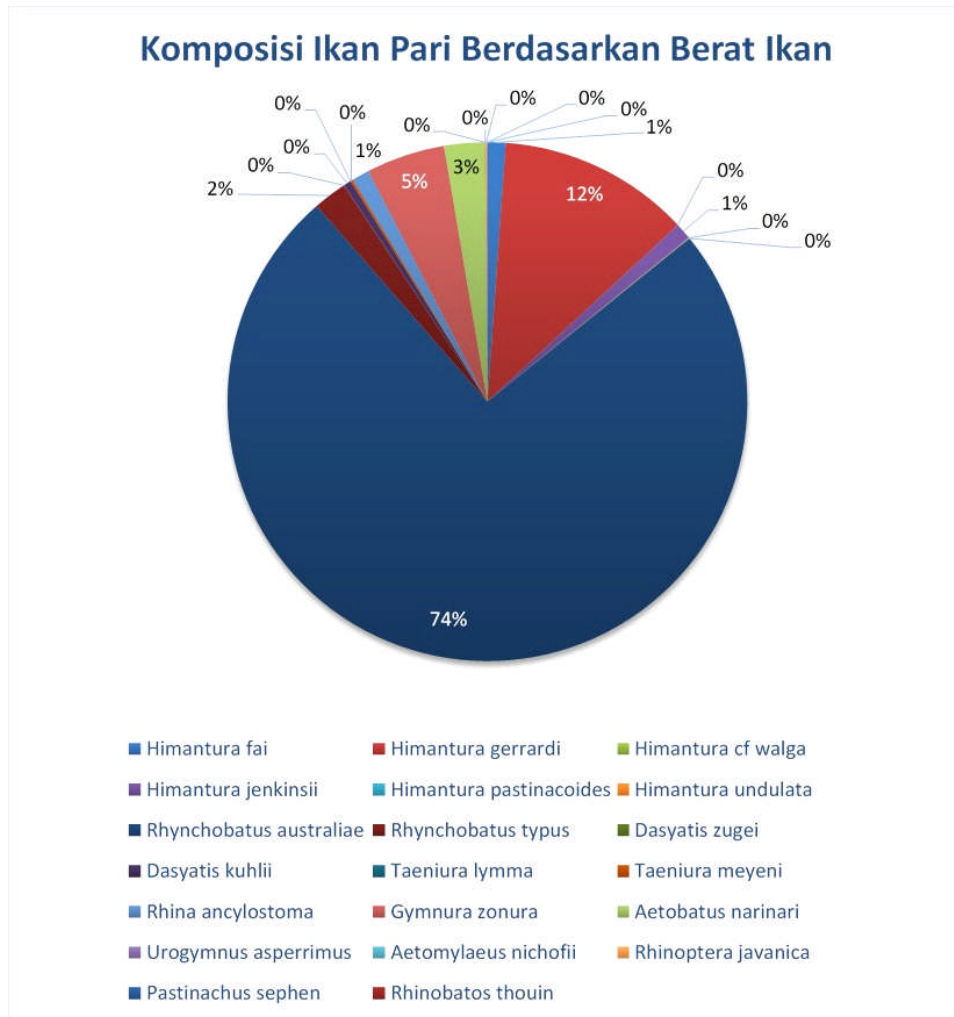
Berasarkan (Tabel 2), terlihat bahwa tiga spesies ikan pari yang mendominasi berturut-turut adalah sebagai berikut: *Rhynchobatus australiae* 21.886 ekor (48,05%), *Himantura gerrardi* 10.911 ekor (23,96%), dan *Gymnura zonura* 4.960 ekor (10,89%). Adapun jumlah total ikan pari yang didaratkan adalah sebanyak 45.544 ekor. Data komposisi ikan hiu berdasarkan jumlah ekor tersaji dalam Gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Ikan Pari yang Didaratkan di PPI Sungai Kakap Berdasarkan Jumlah Ekor



Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa jenis ikan pari yang mendominasi berdasarkan berat total adalah *Rhynchobatus australiae* 619.461 kg (74,41%), *Himantura gerrardi* 99.558,5 kg (11,96%), *Gymnura zonura* 40.764,1 kg (4,90%). Adapun jumlah total berat ikan pari yang didaratkan adalah sebanyak 832.450,8 kg. Data komposisi ikan hiu berdasarkan jumlah ekor tersaji dalam Gambar 4.



Gambar 4. Komposisi Ikan Pari yang Didaratkan di PPI Sungai Kakap Berdasarkan Berat Total

Hasil pengukuran panjang total ikan hiu dan pari menunjukkan ukuran panjang yang beragam. Ukuran panjang pada tiga spesies ikan hiu yang mendominasi di PPI Sungai Kakap berturut-turut adalah sebagai berikut: *Carcharhinus brevipinna* (41-250 cm), *Carcharhinus sealei* (45-95 cm), *Carcharhinus sorrah* (20-160 cm). Selanjutnya untuk ukuran panjang pada tiga spesies ikan pari yang mendominasi berturut-turut adalah sebagai berikut: *Rhynchobatus australiae* (50-220 cm), *Himantura gerrardi* (45-110 cm), *Gymnura zonura* (35-115 cm).

**Bahasan**

Dari 20 spesies ikan hiu dan 20 spesies ikan pari yang berhasil diidentifikasi, jenis hiu yang dominan adalah hiu bujit atau *spinner shark*(*Carcharhinus brevipina*)dengan jumlah 3.764 ekor (53,6%), berat total 41.143,8 kg (51,55%) dan kisaran panjang 41-250 cm. Sedangkan untuk jenis ikan pari yang dominan adalah pari kemejan atau *whitespotted guitarfish* atau(*Rhynchobatus australiae*)dengan jumlah 21.886 ekor (48,05%) dan 19.461 kg (74,41%), dengan rentang panjang 50-220 cm.

*Carcharhinus brevipinna* atau dikenal oleh masyarakat nelayan sekitar PPI Sungai Kakap dengan sebutan hiu bujit merupakan jenis ikan hiu yang tersebar di seluruh perairan tropis dan subtropis bersuhu hangat, kecuali bagian timur Pasifik dan biasanya dijumpai di daerah pantai dari sekitar pantai sampai kedalaman 75 m (Whitte, 1997).

*Rhynchobatus australiae* lebih dikenal oleh masyarakat nelayan di PPI Sungai Kakap dengan sebutan pari kemejan atau sebagian nelayan menyebutnya hiu kemejan merupakan jenis ikan pari yang paling banyak ditemukan di PPI Sungai Kakap karena jenis ikan pari ini adalah target tangkapan. Menurut Whitte (1997).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sebanyak 20 spesies ikan hiu yang masuk dalam 11 genus dan 20 spesies ikan pari yang masuk dalam 12 genus berhasil diidentifikasi. Spesies ikan hiu yang mendominasi hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Sungai Kakap adalah *Carcharhinus brevipinnadan* untuk ikan pari adalah *Rhynchobatus australiae*. Sebagian besar spesies ikan hiu dan pari yang didaratkan ditemukan dalam ukuran juvenil dan dewasa.

## PERSANTUNAN

Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam pengumpulan data hingga penyusunan Karya Ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah ini masih terdapat kekurangan sehingga Penulis harapkan adanya saran dan masukan untuk perbaikan kedepannya. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali, dkk. (2013). Field Guide to Look-alike Sharks and Rays Species of the Southeast Asian Region.
- Ahmad Ali, dkk. (2014). Field Guide to Rays, Skates and Chimaeras of the Southeast Asian Region.
- Candramila dan Junardi. 2017. Komposisi, Keragaman dan Rasio Kelainan Ikan Elasmobranchii Asal Sungai Kakap Kalimantan Barat. Jurnal Biospecies, 1(2), 41-46.
- Fahmi & Dharmadi. (2013). Pengenalan Jenis-Jenis Hiu Indonesia. ISBN : 978-602-7913-10-3. Jakarta.
- Fahmi & Dharmadi. (2013). Tinjauan Status Perikanan Hiu dan Upaya Konservasinya di Indonesia. Jakarta.
- Musick, J.A, G. Burgess, M. Cailliet, Camhi., & Fordham, S. (2000). Management of Sharks and Their Relatives (Elasmobranchii). Fisheries. March, 9-13.
- Peter R Last, dkk. (2010). Sharks and Rays of Borneo
- Sadili, dkk. (2014). Pedoman Pengenalan Sirip Hiu APPENDIKS II CITES. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan. Jakarta.
- Sadili, D., C. Mustika., & Sarmintohadi. (2014). Pedoman Identifikasi dan Pengenalan Pari Manta. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan. Jakarta.
- Sadili, D. Fahmi., Dharmadi., Sarmintohadi., & Ihsan Ramli. (2015). Pedoman Identifikasi dan Pendataan Hiu Apendiks II CITES. Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- White, W. T., P. R. Last., J. D. Stevens., G. K. Yearsley., Fahmi., & Dharmadi. (2006). Economically Important Sharks and Rays of Indonesia. The Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Australia.